

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia secara umum. Menurut Hasbullah (2009 : 1) “dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya.” Pendidikan sangat penting mulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga sampai pada lingkup yang besar yaitu bangsa dan negara. Dimana pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan suatu bangsa dan negara. Semakin tinggi pendidikan yang masyarakat dalam suatu bangsa, maka akan melahirkan sosok – sosok yang mampu membangun bangsa dan negaranya.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. seperti yang diungkapkan oleh Trianto (2007: 1):

“Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. “

Perubahan pola pikir dan sistem di dunia pendidikan sebenarnya mempunyai tujuan pendidikan yang sama yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan

untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zulfikar (2009 : 13) yaitu “Education is one of the fundamental priorities of nation building”

Dengan adanya perubahan – perubahan yang dilakukan diharapkan memberi perubahan terhadap cara belajar siswa yang sekarang ini kerap kali merasa tertekan karena proses belajar yang monoton serta waktu belajar yang dianggap terlalu banyak menyita waktu para siswa di sekolah sehingga menimbulkan kejenuhan untuk tiap hari hadir ke sekolah.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ainiyah (16 Maret 2013) “Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pendidikan yang berkaitan erat dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar operasional yang berlangsung di dalam kelas.”

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah jam belajar cukup tinggi di sekolah. Hal ini bisa memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa, hal ini bisa menimbulkan kejenuhan belajar bagi siswa.

Oleh sebab itu peran sekolah sangatlah penting dalam melakukan perubahan proses pembelajaran yang monoton tersebut menjadi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga disenangi oleh siswa.

Dewasa ini, telah banyak diterapkan hari – hari efektif di sekolah demi mendukung kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam dua kegiatan tersebut, seperti yang

kita ketahui bahwa selain membutuhkan pengetahuan akademik, siswa juga membutuhkan pengetahuan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu banyak sekolah yang mulai menerapkan hari efektif dalam proses pembelajaran dimana siswa dapat dengan baik membagi antara belajar akademik dan non akademik.

Penerapan hari efektif belajar yang dilakukan oleh beberapa sekolah adalah dengan melakukan penerapan sistem lima hari efektif belajar, dimana sekolah hanya aktif melakukan proses belajar mengajar hanya lima hari dan sudah termasuk di dalamnya kegiatan ekstrakurikuler siswa. Sehingga siswa hanya melakukan kegiatan belajar didalam lima hari efektif. Hal ini dapat membuat siswa mampu membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik maupun non akademik yang keduanya sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa.

Hal ini juga bisa membua siswa lebih bersemangat untuk datang ke sekolah karena waktu belajar mereka lebih terorganisir dan lebih bisa dimanfaatkan dengan baik di sekolah. Dan juga mereka mempunyai waktu luang untuk membuang rasa jenuh mereka setelah berada lima hari di sekolah.

Menurut Ikhwan (20 Maret 2013)

“Program sekolah lima hari (PS5H) mulai diterapkan pemerintah kota Medan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2007. Keputusan ini sudah melalui pertimbangan dan berkonsultasi dengan berbagai pihak termasuk Departemen Pendidikan Nasional, Dinas pendidikan Sumatera Utara , Akademi bidang pendidikan serta dewan pendidikan sekolah.”

Setiap perubahan dalam suatu sistem pasti akan menimbulkan pro dan kontra. Begitu juga program sekolah lima hari ini menimbulkan pro dan kontra baik dilingkungan masyarakat maupun pada para siswa itu sendiri. Padahal pada

dasarnya program sekolah lima hari (PS5H) ini diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Banyak pihak – pihak yang lebih menyukai program sekolah enam hari (PS6H) yang tetap diterapkan di sekolah seperti biasa. Namun sebagian sekolah berupaya meningkatkan prestasi siswa dengan mengganti sistem enam hari menjadi sistem lima hari sekolah dengan harapan agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik. Di lain pihak , ada sekolah yang sudah menerapkan PS5H namun kemudian kembali lagi menerapkan PS6H karena dianggap bahwa PS6H lebih baik digunakan di sekolah – sekolah di Indonesia.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA N 1 Girsang Siapangan Bolon Tahun Pelajaran 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengaruh penerapan PS5H terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2012/2013 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam pnelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti adalah hal – hal sebagai berikut :

1. PS5H yaitu penerapan hari efektif sekolah selama lima hari yaitu Senin sampai Jumat.
2. Prestasi belajar adalah prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan PS5H terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2012/2013 ?

1.5 Tujuan Penelitian

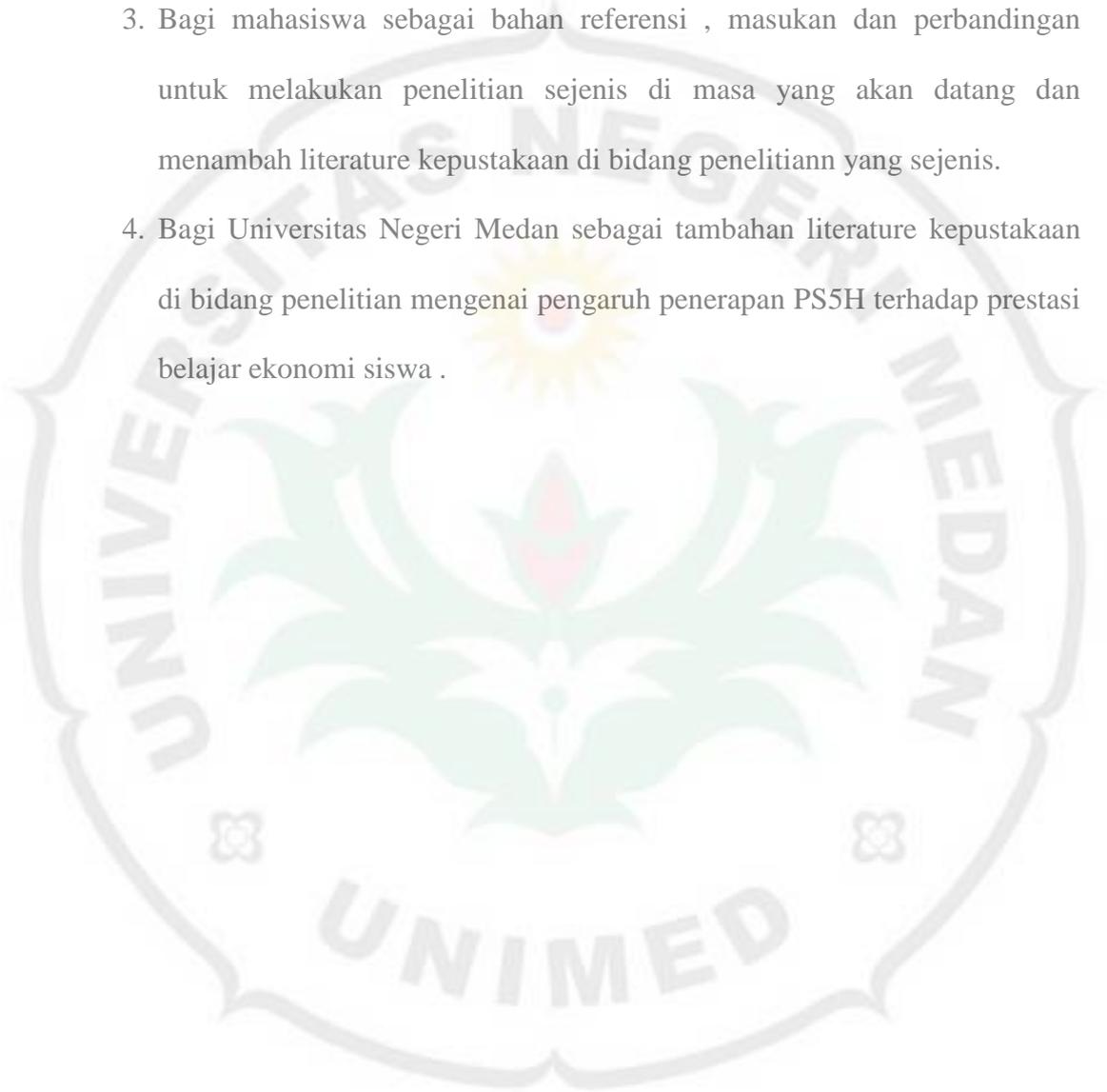
Untuk melihat pengaruh penerapan PS5H terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2012/2013 .

1.6 Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah :

1. Bagi penulis yaitu untuk dapat menjadi masukan yang berarti, guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang perbedaan penerapan PS5H dan PS6H terhadap prestasi belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon dalam penerapan program sekolah lima hari dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi , masukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang dan menambah literature kepustakaan di bidang penelitiann yang sejenis.
4. Bagi Universitas Negeri Medan sebagai tambahan literature kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh penerapan PS5H terhadap prestasi belajar ekonomi siswa .



THE
Character Building
UNIVERSITY